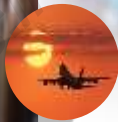


STATISTIK ANGKUTAN UDARA PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR 2017



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**



STATISTIK ANGKUTAN UDARA PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR 2017



STATISTIK ANGKUTAN UDARA PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR 2017

ISSN : 2460-6200

Katalog BPS : 8303001.53

Nomor Publikasi : 53540.1806

Ukuran Buku : 21,59 cm x 16,51 cm

Jumlah Halaman : x + 22 halaman

Naskah : Bidang Statistik Distribusi

Penyunting : Bidang Statistik Distribusi

Gambar Kulit : Bidang Statistik Distribusi

Diterbitkan Oleh : © Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur

Dicetak Oleh : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur

DILARANG MENGUMUMKAN, MENDISTRIBUSIKAN, MENGOMUNIKASIKAN,
DAN/ ATAU MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUH ISI BUKU
UNTUK TUJUAN KOMERSIAL TANPA IZIN DARI BADAN PUSAT STATISTIK

STATISTIK ANGKUTAN UDARA PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR 2017

Tim Penyusun:

Pengarah : Maritje Pattiwaellapia, SE, M.Si
Koordinator : Demarce M. Sabuna, SST, SE, M.Si
Penyunting : Abdul Azis, SST
Penyusun : Christiayu Natalia, SST
Pengolah data : Anarela Mendonca, A.Md

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Angkutan Udara Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2017 ini merupakan publikasi tahunan dari hasil pengolahan data statistik angkutan udara oleh BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur. Sumber data adalah semua bandar udara yang ada di NTT yang secara rutin mengirimkan laporan kunjungan pesawat, penumpang maupun barang yang melalui bandar udara.

Publikasi ini diharapkan dapat membantu para konsumen data melihat potret Provinsi Nusa Tenggara Timur dalam perspektif lalu lintas angkutan udara yang informasinya disajikan perbulan.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus kami sampaikan kepada semua pihak atas segala bantuannya dalam memberikan data secara teratur dan lancar, sehingga publikasi ini dapat diterbitkan.

Akhirnya kritik maupun saran yang bersifat konstruktif sangat kami harapkan, demi perbaikan di masa yang akan datang.

Kupang, Agustus 2018
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Nusa Tenggara Timur



Maritje Pattiwaellapia



<https://ntt.bps.go.id>

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
A. PENDAHULUAN	1
B. SARANA DAN PRASARANA ANGKUTAN UDARA	2
C. LINGKARAN KEBAJIKAN ANGKUTAN UDARA	7
D. FREKUENSI KUNJUNGAN PESAWAT	9
1. Menurut Bandar Udara	9
2. Menurut Bulan	11
E. ARUS KUNJUNGAN PENUMPANG	13
1. Menurut Bandar Udara	13
2. Menurut Bulan	15
LAMPIRAN	17

DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Hal
1	Nama Bandar Udara dan Maskapaiyang Melayani Penerbangan di NTT Menurut Kabupaten dan Rute yang Dilayani, Tahun 2017	6
2	Frekuensi Kunjungan Pesawat Menurut Pelabuhan Udara di Provinsi Nusa Tenggara Timur, Tahun 2013-2017	9
3	Frekuensi Kunjungan Pesawat di Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Bulan, Tahun 2013-2017	12
4	Jumlah Penumpang Pesawat Menurut Pelabuhan Udara di Provinsi Nusa Tenggara Timur, Tahun 2014-2017	13
5	Jumlah Penumpang Pesawat di Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Bulan, Tahun 2014-2017	16

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Hal
1	Lingkaran Kebajikan Angkutan Udara	8
2	Persentase Kunjungan Pesawat di Seluruh Bandar Udara di Provinsi NTT, Tahun 2017	10
3	Jumlah Penumpang yang Berangkat dari Bandar Udara Eltari dan Bandar Udara Lainnya, Tahun 2013 - 2017	14
4	Jumlah Penumpang yang Berangkat Menurut Bulan di Provinsi NTT, Tahun 2013 - 2017	16

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Hal
Tabel 6	Volume Bongkar Muat Bagasi Pesawat Menurut Pelabuhan Udara, Tahun 2014-2017	19
Tabel 7	Volume Bongkar Muat Bagasi Pesawat Menurut Bulan, Tahun 2014-2017	20
Tabel 8	Volume Bongkar Muat Barang Menurut Pelabuhan Udara, Tahun 2014-2017	21
Tabel 9	Volume Bongkar Muat Paket Pos Menurut Pelabuhan Udara, Tahun 2014-2017	22

A. PENDAHULUAN

Era teknologi dan modernisasi yang semakin terbuka telah menjadikan dunia menjadi terintegrasi dalam suatu rantai kepentingan baik dalam hal transportasi maupun distribusi kegiatan ekonomi yang semuanya menuntut kecepatan mobilitas dan kemudahan akses. Hal ini merupakan stimulus bagi meningkatnya peran utama angkutan udara sebagai salah satu penghubung segala bentuk interaksi global tersebut. Sehingga tak terbantahkan bahwa sistem angkutan udara modern adalah bagian integral dari sektor transportasi multi-moda suatu wilayah. Penerbangan merupakan unsur strategis yang diharapkan berkembang cepat dan dinamis di garda depan teknologi dalam mendukung pembangunan.

Dalam aspek ekonomi, sosial dan budaya, angkutan udara memberikan kontribusi yang cukup besar dalam aspek transportasi, pengembangan ekonomi daerah, pertumbuhan pariwisata dan ketenagakerjaan. Oleh karenanya, infrastruktur penerbangan menjadi sangat penting, setinggi apa pun tingkat pembangunan suatu wilayah, sebagaimana dijelaskan berikut:

- ❖ Wilayah maju membutuhkannya untuk memungkinkan perpindahan penumpang dan barang untuk melanjutkan kegiatan ekonomi dalam tingkat yang lebih tinggi.
- ❖ Wilayah semi-maju membutuhkannya untuk mengembangkan perekonomian dan meningkatkan stabilitas ekonomi.

- ❖ Wilayah kurang maju membutuhkannya untuk mengakses daerah terpencil dalam memasok bantuan dan kebutuhan pembangunan yang sangat diperlukan.

Provinsi Nusa Tenggara Timur yang terus berkembang memiliki peluang besar dalam hal angkutan udara baik untuk tujuan bisnis maupun wisata. Seiring dengan terus meningkatnya permintaan akan kebutuhan angkutan udara, jumlah maskapai dan pesawat udara yang hadir di bandar-bandar udara tanah floamora pun semakin bertambah belakangan ini. Hal ini tentunya semakin menambah kompleksitas dari perencanaan pembangunan jangka menengah dan jangka panjang yang diharapkan meningkat secara berkelanjutan.

B. SARANA DAN PRASARANA ANGKUTAN UDARA

Dalam kegiatan transportasi udara, bandar udara merupakan prasarana yang berfungsi sebagai simpul dalam jaringan transportasi udara dan sesuai hierarkinya berfungsi sebagai pintu gerbang kegiatan perekonomian nasional dan internasional serta sebagai tempat alih moda transportasi.

Saat ini Nusa Tenggara Timur terdiri dari 21 kabupaten dan 1 kota serta memiliki 14 bandar udara yang memiliki konektivitas penerbangan antar wilayah di dalam daerah NTT maupun ke luar daerah seperti ke Pulau Jawa, Bali dan Sulawesi. Selain itu juga ada sekitar 9 (sembilan) maskapai penerbangan yang melayani rute dari ke luar wilayah NTT.

Beberapa penerbangan berdasarkan maskapai dari dan ke NTT diantaranya sebagai berikut:

1. TransNusa
2. Lion Air
3. Batik Air
4. Sriwijaya Air
5. Garuda Indonesia
6. Citilink
7. Wings Air
8. NAM Air
9. Susi Air

<https://ntt.bps.go.id>

Tabel 1. Nama Bandar Udara dan Maskapai yang Melayani Penerbangan di NTT menurut Kabupaten dan Rute yang Dilayani, Tahun 2017

No	Kabupaten/Kota	Nama Bandar Udara	Maskapai penerbangan yang melayani	
			Nama	Rute yang bisa dilayani
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sumba Barat	-	-	-
2	Sumba Timur	Umbu Mehang Kunda	Wings Air, NAM Air	KOE-WGP-DPS
3	Kupang	-	-	-
4	TTS	-	-	-
5	TTU	-	-	-
6	Belu	A. A. Bere Talo	Wings Air, Susi Air	KOE-ABU
7	Alor	Mali	Wings Air	KOE-ARD
8	Lembata	Wunopito	Wings Air, Susi Air	KOE-LWE
9	Flores Timur	Gewayantana	Wings Air	KOE-LKA
10	Sikka	Frans Seda	Wings Air, NAM Air	KOE-MOF-DPS-KDI
11	Ende	H. Aroeboesman	Garuda Indonesia, NAM Air, Wings Air	KOE-ENE-DPS
12	Ngada	Toreleleo/Soa	TransNusa	KOE-BJW
13	Manggarai	Frans Sales Lega	TransNusa	KOE-RTG-DPS
14	Rote Ndao	Lekunik	Wings Air	KOE-RTI-ARD
15	Manggarai Barat	Komodo	Garuda Indonesia, NAM Air, Wings Air	KOE-ENE-LBJ-DPS-CGK
16	Sumba Barat Daya	Tambolaka	Garuda Indonesia, Wings Air, NAM Air	KOE-TMC-ENE-DPS
17	Sumba Tengah	-	-	-
18	Nagekeo	-	-	-
19	Manggarai Timur	-	-	-
20	Sabu Raijua	Terdamu	Susi Air	KOE-SAU-ENE
21	Malaka	-	-	-
22	Kota Kupang	El Tari	Garuda Indonesia, Lion Air, Batik Air, Sriwijaya Air, Wings Air, Citilink, NAM Air, TransNusa, Susi Air	KOE-RTI-SAU-ABU-ARD-LWE-LKA-MOF-ENE-BJW-RTG-LBJ-WGP-TMC-KDI-LOP-DPS-SUB-CGK

Hingga saat ini dari 22 kabupaten/kota yang ada di Nusa Tenggara Timur, 14 diantaranya telah memiliki bandar udara. Delapan kabupaten yang belum memiliki Bandar udara adalah Kabupaten Kupang, Timor Tengah Utara, Timor Tengah Selatan, Nagekeo, Sumba Barat, Sumba Tengah, Manggarai Timur, dan Malaka. Dari sisi manfaat, kedelapan kabupaten tersebut belum terlalu membutuhkan pelayanan angkutan udara karena bisa menggunakan sarana angkutan darat, disamping juga bisa memanfaatkan bandar udara terdekat (Bandar Udara Eltari-Kupang, A. A. Bere Talo-Belu, Tureleleo-Ngada, H.Aroeboesman-Ende, Tambolaka-Sumba Barat Daya, dan Frans Sales Lega-Manggarai).

Pada tahun-tahun sebelumnya, NTT pernah melakukan penerbangan langsung ke luar negeri (Australia) dengan menggunakan pesawat Merpati jenis Fokker 100, namun saat ini sudah dihentikan. Sehingga penerbangan ke luar negeri harus melalui Bandar Udara Internasional Ngurah Rai Denpasar atau Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta Jakarta.

C. LINGKARAN KEBAJIKAN ANGKUTAN UDARA

Kebutuhan akan layanan angkutan udara selain merupakan sebuah konsekuensi dari pertumbuhan ekonomi juga dapat menjadi pendorong pertumbuhan itu sendiri. Berbagai layanan ini menghasilkan dampak lebih luas daripada sekadar pengaruh terhadap maskapai penerbangan dan bandar udara (lihat Gambar 1). Hal ini dikenal sebagai “lingkaran kebajikan” (*virtuous circle*) dalam angkutan udara.

- a. Seorang penumpang udara tidak hanya membayar harga tiketnya, tetapi juga mengeluarkan uang untuk hotel, taksi, dan sebagainya, serta berkontribusi pada berkembangnya perniagaan.
- b. Maskapai penerbangan yang mengangkut lebih banyak penumpang mengeluarkan uang lebih banyak untuk jasa boga serta layanan pendukung lainnya.
- c. Oleh karenanya, pertumbuhan dalam industri/layanan pendukung tersebut mengakibatkan peningkatan kebutuhan untuk melakukan perjalanan.

Gambar 1. Lingkaran Kebijakan Angkutan Udara



D. FREKUENSI KUNJUNGAN PESAWAT

1. Menurut Bandar Udara

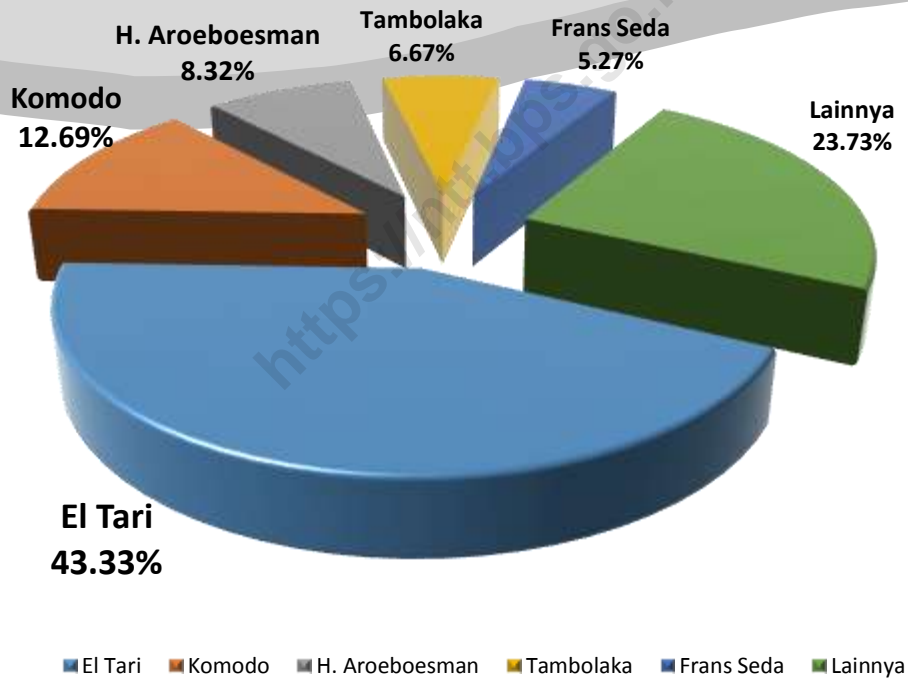
Frekuensi kunjungan pesawat yang berangkat dan datang, dari dan ke bandar-bandar udara di Nusa Tenggara Timur pada tahun 2013 sebanyak 23.088 kali dan mengalami sedikit penurunan pada tahun 2014 menjadi 22.176 kali. Pada tahun 2014 frekuensi kunjungan pesawat terjadi peningkatan menjadi 24.732 kali, dan seterusnya mengalami peningkatan hingga mencapai 30.722 kali kunjungan pesawat pada tahun 2017

Tabel 2. Frekuensi Kunjungan Pesawat Menurut Pelabuhan Udara
di Provinsi Nusa Tenggara Timur, Tahun 2013 – 2017

NO	PELABUHAN UDARA	TAHUN					(unit)
		2013	2014	2015	2016	2017	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Tambolaka	1.334	1.329	1.115	1.189	2.050	
2	Umbu Mehang Kunda	970	1.118	1.167	1.478	1.477	
3	Terdamu	861	840	867	744	552	
4	A. A. Bere Talo	355	348	366	744	833	
5	Mali	716	727	764	1.096	1.245	
6	Wunopito	617	551	624	560	541	
7	Gewayantana	484	344	580	657	749	
8	Frans Seda	1.577	1.413	1.280	1.932	1.618	
9	H. Aroeboesman	2.345	2.388	2.261	2.627	2.555	
10	Toreleleo/Soa	417	335	912	1.055	1.073	
11	Frans Sales Lega	453	380	499	387	321	
12	Lekunik	141	186	286	379	498	
13	Komodo	2.562	2.945	3.043	3.636	3.899	
14	Eltari	9.823	10.256	9.272	12.416	13.311	
JUMLAH		23.088	22.176	24.732	28.900	30.722	

Sebagaimana dengan tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2017 frekuensi kunjungan pesawat tetap didominasi oleh bandar udara Eltari-Kupang dan frekuensi kunjungan pesawat terendah terjadi di bandar udara Lekunik–Rote Ndao.

Gambar 2. Persentase Kunjungan Pesawat di Seluruh Bandar Udara di Provinsi NTT, Tahun 2017



Secara persentase terdapat 5 (lima) besar Bandar udara dengan frekuensi kunjungan pesawat terbesar pada tahun 2017. Kelima bandar udara tersebut secara berurutan adalah: Eltari-Kota Kupang (43,33 persen); Komodo-Manggarai Barat (12,69 persen); H. Hasan Aroebusman-Ende (8,32 persen); Tambolaka – Sumba Barat Daya (6,67 persen); dan Frans Seda-Sikka (5,27 persen). Sedangkan bandar-bandar udara pada kabupaten lainnya berada pada kisaran persentase 5 persen ke bawah.

Jika membandingkan frekuensi kunjungan pesawat selama tahun 2013 hingga 2017 terdapat 2 (dua) bandar udara dengan kunjungan pesawat yang memiliki kecenderungan terus mengalami meningkat selama kurun 2013-2017; kedua bandar udara tersebut adalah: Komodo – Manggarai Barat; dan Tambolaka – Sumba Barat Daya.

2. Menurut Bulan

Selama 5 (lima) tahun terakhir rata-rata frekuensi kunjungan pesawat seluruh bandar udara di Provinsi Nusa Tenggara Timur berada diatas 2.400 kali kunjungan per bulan. Frekuensi kunjungan pesawat biasa terjadi perubahan signifikan dengan kecenderungan meningkat pada sekitar bulan Mei hingga Desember setiap tahun.

Frekuensi kunjungan pesawat meningkat pada bulan-bulan tersebut biasanya dipengaruhi oleh masa liburan panjang sekolah yang terjadi pada pertengahan tahun, adanya hari raya Idul Fitri dan bulan Desember merupakan puncak tingginya kunjungan pesawat karena musim liburan hari raya Natal dan akhir tahun. Sedangkan pada bulan-bulan dimana secara musiman memiliki arus

kunjungan dengan kecenderungan lebih rendah biasanya dipengaruhi oleh faktor cuaca yang kurang mendukung untuk melakukan aktivitas penerbangan.

Tabel 3. Frekuensi Kunjungan Pesawat di Provinsi Nusa Tenggara Timur
Menurut Bulan, Tahun 2013-2017

(unit)

No	Bulan	TAHUN				
		2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Januari	1 588	1 939	1 739	2 082	2 523
2	Februari	1 354	1 419	1 627	1 850	2 078
3	Maret	1 664	1 603	1 988	2 290	2 385
4	April	1 809	1 792	1 958	2 514	2 365
5	Mei	1 892	1 887	2 084	2 393	2 528
6	Juni	1 953	2 018	2 040	2 402	2 482
7	Juli	2 140	1 954	2 134	2 527	2 555
8	Agustus	2 101	2 102	2 202	2 571	2 655
9	September	2 142	1 839	2 061	2 500	2 718
10	Oktober	2 121	1 857	2 323	2 578	2 776
11	November	2 089	1 784	2 280	2 460	2 733
12	Desember	2 235	1 982	2 296	2 733	2 924
JUMLAH		23 088	22 176	24 732	28 900	30 722

D. ARUS KUNJUNGAN PENUMPANG

1. Menurut Bandar Udara

Tahun 2017, jumlah penumpang yang diberangkatkan dari seluruh bandar udara di Provinsi Nusa Tenggara Timur sebanyak 1.684.031 orang atau naik sebesar 1,87 persen dari tahun 2016, sedangkan penumpang yang datang mengalami kenaikan sebesar 2,13 persen menjadi sejumlah 1.723.415 orang.

Tabel 4. Jumlah Penumpang Pesawat Menurut Pelabuhan Udara di Provinsi Nusa Tenggara Timur, Tahun 2014-2017

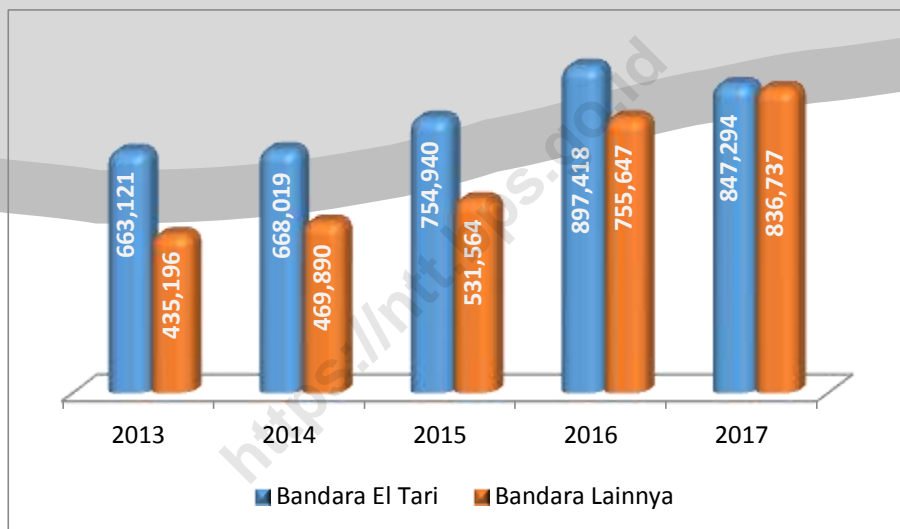
(orang)

BANDAR UDARA	BERANGKAT				DATANG			
	2014	2015	2016	2017	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Tambolaka	63 507	66 964	78 331	96 970	59 701	64 048	75 755	93 018
02. Umu Mehang Kunda	49 766	55 974	77 027	79 685	48 331	56 881	76 083	77 044
03. Terdamu	8 322	8 837	6 631	5 487	7 547	7 660	6 024	4 872
04. A. A. Bere Talo	3 109	11 146	37 936	41 321	2 842	11 425	36 773	41 668
05. Mali	29 044	33 401	51 197	57 789	28 120	34 150	50 804	57 482
06. Wunopito	11 766	12 253	13 101	13 827	11 458	11 932	12 843	13 572
07. Gewayantana	12 611	24 300	36 906	44 088	14 130	25 162	37 566	44 208
08. Frans Seda	68 190	68 548	108 988	90 837	69 327	72 464	107 493	93 264
09. H. Aroeboesman	77 467	77 046	91 389	100 945	77 816	74 066	97 094	100 670
10. Tureleleo	13 808	23 735	34 161	35 451	12 488	22 863	30 773	31 691
11. Frans Sales Lega	12 276	16 270	9 805	9 880	16 109	16 507	12 701	11 308
12. Lekunik	2 532	12 653	20 420	22 170	2 355	12 349	21 309	22 892
13. Komodo	117 692	120 437	189 755	238 287	108 303	112 851	174 404	217 922
14. Eltari	668 019	754 940	897 418	847 294	627 463	752 429	947 785	913 804
JUMLAH	1 137 909	1 286 504	1 653 065	1 684 031	1 085 990	1 274 787	1 687 407	1 723 415

Kontribusi terbesar kunjungan penumpang terdapat pada Bandar Udara El Tari Kupang, yang mencapai 50.31 persen dari seluruh penumpang yang datang di bandar udara se Nusa Tenggara Timur.

Gambar 3. Jumlah Penumpang yang Berangkat dari Bandar Udara Eltari dan Bandar Udara Lainnya, Tahun 2013 – 2017

(orang)



Sebagaimana arus kunjungan pesawat yang juga melayani penerbangan antar provinsi, terdapat pula 3 (tiga) bandar udara pada level kabupaten dengan arus kunjungan penumpang yang relatif lebih tinggi jika dibandingkan dengan bandar udara lainnya di Nusa Tenggara Timur pada tahun 2017. Bandar udara tersebut secara berurutan adalah: Bandar Udara Komodo – Manggarai Barat (berangkat 238.287 orang dan datang 217.922 orang dengan rata-rata kontribusi 13,39 persen terhadap kumulatif Nusa Tenggara Timur), Bandar Udara H.H. Aroebusman – Ende

(berangkat 100.945 orang dan datang 100.670 orang dengan rata-rata kontribusi 5,92 persen terhadap kumulatif Nusa Tenggara Timur) dan Bandar Udara Tambolaka – Sumba Barat Daya (berangkat 96.970 orang dan datang 93.018 orang dengan rata-rata kontribusi 5,58 persen terhadap kumulatif Nusa Tenggara Timur).

Selain manfaat terkait dengan lapangan pekerjaan, terdapat sejumlah manfaat ekonomi makro dan mikro serta manfaat sosial yang terkait dengan jasa layanan udara. Manfaat tersebut meliputi:

- a. Peningkatan efisiensi usaha melalui ketersediaan koneksi yang lebih mudah (tepat waktu, sering, lebih cepat) antara Indonesia dan wilayah perdagangan utama, yang pada gilirannya menjadikan negara tersebut lokasi yang lebih menarik bagi investasi asing langsung.
- b. Penurunan biaya perjalanan keseluruhan (biaya perjalanan keseluruhan tidak hanya memperhitungkan harga tiket, tetapi juga berapa lama waktu perjalanan yang diperlukan, dan biaya-biaya terkait).
- c. Manfaat bagi pariwisata sebuah negara (*inbound tourism*), termasuk masa tinggal yang lebih lama, pembelanjaan yang meningkat, serta jumlah wisatawan yang lebih besar.
- d. Kemudahan untuk pulang mengunjungi keluarga dan kerabat (sebuah manfaat penting bagi buruh migran dan perantau yang menetap secara lebih permanen).

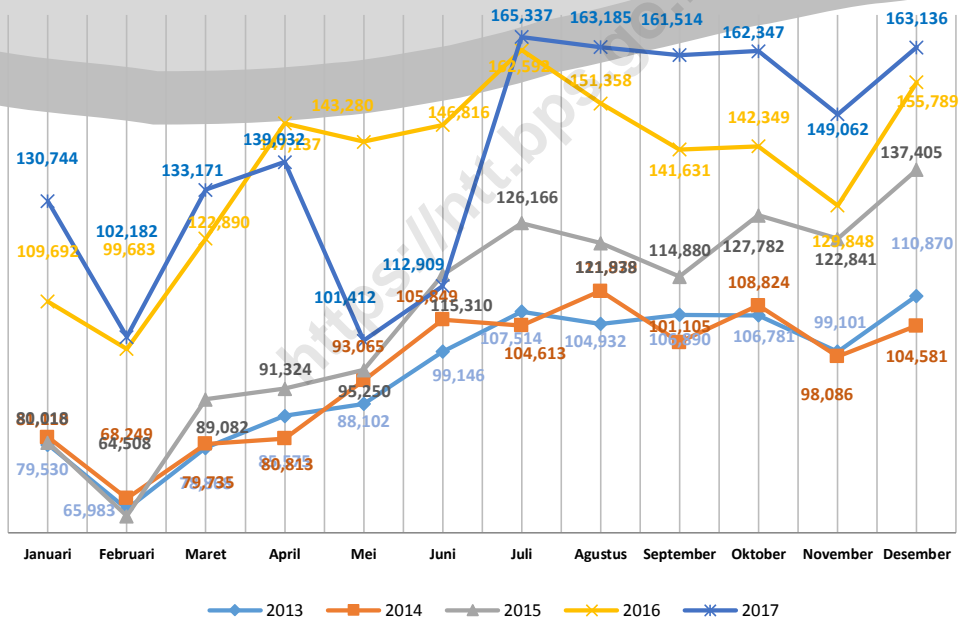
3. Menurut Bulan

Jika dilihat kondisi arus kunjungan penumpang pesawat per bulan, mengikuti trend frekuensi kunjungan pesawat. Pada bulan-bulan dimana banyak terdapat

hari libur jumlah penumpang yang datang maupun yang berangkat dari dan ke bandar-bandar udara di Provinsi Nusa Tenggara Timur mengalami peningkatan, sedang pada bulan-bulan dimana cuaca tidak mendukung aktivitas penerbangan, jumlah penumpang yang berangkat dan datang menurun.

Gambar 4. Jumlah Penumpang yang Berangkat Menurut Bulan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, Tahun 2013 – 2017

(orang)



Jika melihat arus kunjungan penumpang per bulan pada tahun 2017, jumlah penumpang yang berangkat dari bandar-bandar udara di Nusa Tenggara Timur berkisar antara 101.412 orang (Mei) sampai dengan 163.136 (Desember). Sedangkan jumlah penumpang yang datang di seluruh bandar udara di Nusa Tenggara Timur pada tahun

2017 berkisar antara 99.911 orang (Mei) dan 179.712 orang (Juli). Tingginya jumlah penumpang keberangkatan pada Desember 2017 disebabkan oleh adanya libur hari raya natal dan tahun baru.

<https://ntt.bps.go.id>

Tabel 5. Jumlah Penumpang Pesawat di Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Bulan, Tahun 2014 – 2017

(orang)

BULAN	BERANGKAT				DATANG			
	2014	2015	2016	2017	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Januari	81 110	80 018	109 692	130 744	74 047	75 397	105 584	133 922
2 Februari	68 249	64 508	99 683	102 182	67 050	63 884	97 451	103 172
3 Maret	79 735	89 082	122 890	133 171	73 509	86 834	122 144	133 668
4 April	80 813	91 324	147 137	139 032	76 448	90 911	144 052	137 490
5 Mei	93 065	95 250	143 280	101 412	87 686	94 030	145 375	99 911
6 Juni	105 849	115 310	146 816	112 909	91 796	110 685	143 666	106 227
7 Juli	104 613	126 166	162 592	165 337	98 294	122 469	167 050	179 712
8 Agustus	111 879	121 938	151 358	163 185	115 247	124 659	160 432	174 296
9 September	101 105	114 880	141 631	161 514	100 440	113 117	142 589	168 682
10 Oktober	108 824	127 782	142 349	162 347	101 234	129 899	149 820	164 460
11 November	98 086	122 841	129 848	149 062	99 398	125 022	136 919	150 521
12 Desember	104 581	137 405	155 789	163 136	100 841	137 880	172 325	171 354
JUMLAH	1 137 909	1 286 504	1 653 065	1 684 031	1 085 990	1 274 787	1 687 407	1 723 415

LAMP IRAN

<https://ntt.bps.go.id/>

<https://ntt.bps.go.id>

Tabel 6. Volume Bongkar Muat Bagasi Pesawat Menurut Pelabuhan Udara, Tahun 2014–2017

(kg)

NO	PELABUHAN UDARA	BONGKAR				MUAT			
		2014	2015	2016	2017	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tambolaka	682 465	1 481 071	755 465	1 226 966	488 738	554 858	447 520	887 225
2	Umbu Mehang Kunda	505 683	1 047 381	681 184	6 516 937	393 460	411 900	542 152	629 955
3	Terdamu	63 930	48 305	36 978	35 521	63 064	52 718	40 961	33 524
4	A.A. Bere Tallo	20 399	61 841	163 777	297 209	22 419	58 039	148 141	238 783
5	Mali	273 553	280 978	368 125	457 154	231 212	245 324	327 920	366 426
6	Wunopito	88 531	95 309	94 427	133 990	84 341	76 051	75 959	85 265
7	Gewayantana	105 579	174 992	253 018	313 098	63 875	126 493	206 946	282 870
8	Frans Seda	617 065	592 221	905 473	1 037 402	617 707	615 512	904 571	903 797
9	H. Aroeboesman	679 204	649 137	810 765	970 113	620 076	601 030	732 993	767 785
10	Toreleleo/Soa	100 983	166 250	208 752	322 443	110 358	180 680	247 978	267 413
11	Frans Sales Lega	133 856	133 529	92 229	134 127	95 087	84 987	61 116	73 096
12	Lekunik	19 944	80 424	117 218	122 910	17 472	66 339	90 876	100 006
13	Komodo	976 314	1 062 077	1 696 207	2 416 014	938 141	1 083 090	1 835 626	2 062 651
14	El Tari	5 934 768	7 340 769	9 648 516	13 468 494	5 030 680	5 859 759	6 818 578	9 185 609
JUMLAH		10 202 274	13 214 284	15 832 314	27 452 378	8 776 630	10 016 780	12 481 337	15 884 405

Tabel 7. Volume Bongkar Muat Bagasi Pesawat Menurut Bulan, Tahun 2014– 2017

(kg)

NO	BULAN	BONGKAR				MUAT			
		2014	2015	2016	2017	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Januari	714 986	675 098	882 289	1 281 845	642 678	606 144	805 239	1 044 846
2	Februari	609 303	580 869	781 718	1 029 781	531 175	492 103	639 374	748 311
3	Maret	734 603	779 381	1 135 204	1 189 113	594 968	692 742	1 063 049	992 882
4	April	767 115	827 299	1 334 137	1 152 657	658 372	666 374	1 004 714	884 925
5	Mei	853 343	907 058	1 323 002	6 355 847	760 793	752 895	1 019 409	736 266
6	Juni	918 698	1 055 286	1 417 895	988 145	739 022	914 650	1 085 366	780 665
7	Juli	994 962	1 163 783	1 675 243	1 828 800	874 797	1 122 021	1 314 091	1 445 130
8	Agustus	1 173 829	1 703 674	1 559 450	1 674 514	995 261	1 047 942	1 226 525	1 346 794
9	September	1 053 076	1 078 983	1 366 733	1 526 656	838 357	934 841	1 112 404	1 239 317
10	Oktober	970 756	2 086 283	1 436 420	1 665 654	803 412	945 458	1 085 551	1 275 968
11	November	961 410	1 055 314	1 267 920	1 460 653	747 017	890 077	955 365	1 108 419
12	Desember	450 193	1 301 256	1 652 123	1 702 180	590 778	951 533	1 170 250	1 176 843
JUMLAH		10 202 274	13 214 284	15 832 134	21 855 845	8 776 630	10 016 780	12 481 337	12 780 366

Tabel 8. Volume Bongkar Muat Barang Menurut Pelabuhan Udara, Tahun 2014–2017

(kg)

NO	PELABUHAN UDARA	BONGKAR				MUAT			
		2014	2015	2016	2017	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tambolaka	63 000	116 135	170 072	301 159	10 738	78 755	114 288	158 654
2	Umbu Mehang Kunda	348 671	400 699	416 037	480 648	118 505	53 869	35 069	56 393
3	Terdamu	7 074	15 251	12 082	4 065	1 686	8 499	7 412	1 254
4	A.A.Bere Tallo	9	6 022	67 003	-	11	5 910	62 296	-
5	Mali	65 453	65 346	66 439	95 588	18 074	19 363	18 365	56 427
6	Wunopito	11 082	6 956	14 340	33 677	2 953	2 376	3 570	5 792
7	Gewayantana	28 020	34 100	31 721	38 098	7 848	9 697	4 700	23 889
8	Frans Seda	271 937	396 758	397 472	280 410	136 144	216 795	271 003	214 559
9	H Aroebesman	76 008	151 094	220 752	110 005	28 640	35 676	98 184	25 692
10	Toreleleo/Soa	31 356	33 338	22 694	42 973	14 303	3 100	2 951	9 268
11	Frans Sales Lega	33 543	44 439	49 781	52 289	8 973	16 154	8 397	6 716
12	Lekunik	849	103	586	25 422	78	29	63	21 526
13	Komodo	306 023	297 205	416 777	596 090	141 461	62 628	147 476	287 063
14	EITari	3 524 217	2 977 909	3 145 102	3 536 109	2 269 292	1 887 394	2 129 291	2 236 806
JUMLAH		4 767 242	4 545 355	5 030 858	5 596 533	2 758 706	2 400 245	2 903 065	3 104 039

Tabel 9. Volume Bongkar Muat Paket Pos Menurut Pelabuhan Udara, Tahun 2014–2017

(kg)

NO	PELABUHAN UDARA	BONGKAR				MUAT			
		2014	2015	2016	2017	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tambolaka	-	-	-	-	-	-	1 870	1 797
2	Umbu Mehang Kunda	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Terdamu	-	-	-	-	-	-	-	-
4	A.A.Bere Tallo	-	5 754	-	-	-	4 827	-	-
5	Mali	12 727	7 937	6 275	2 358	1 762	3 613	2 398	6 078
6	Wunopito	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Gewayantana	-	426	146	-	-	1 910	26	-
8	Frans Seda	-	-	-	-	-	-	-	-
9	H.Aroeboesman	-	20 733	44 873	3 303	-	9 888	21 100	17 241
10	Torelelele/Soa	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Frans Sales Lega	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Lekunik	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Komodo	-	-	-	-	-	-	-	-
14	EITari	71 024	39 607	5 263	14 226	19 800	450	25	2 340
JUMLAH		52 334	45 136	56 557	19 887	21 562	20 688	25 419	27 456

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik
Provinsi Nusa Tenggara Timur
Jl. R. Suprpto No. 5, Kupang 85111
Telp. (0380) 826289, 821755, 833124
e-mail : bps5300@bps.go.id

